

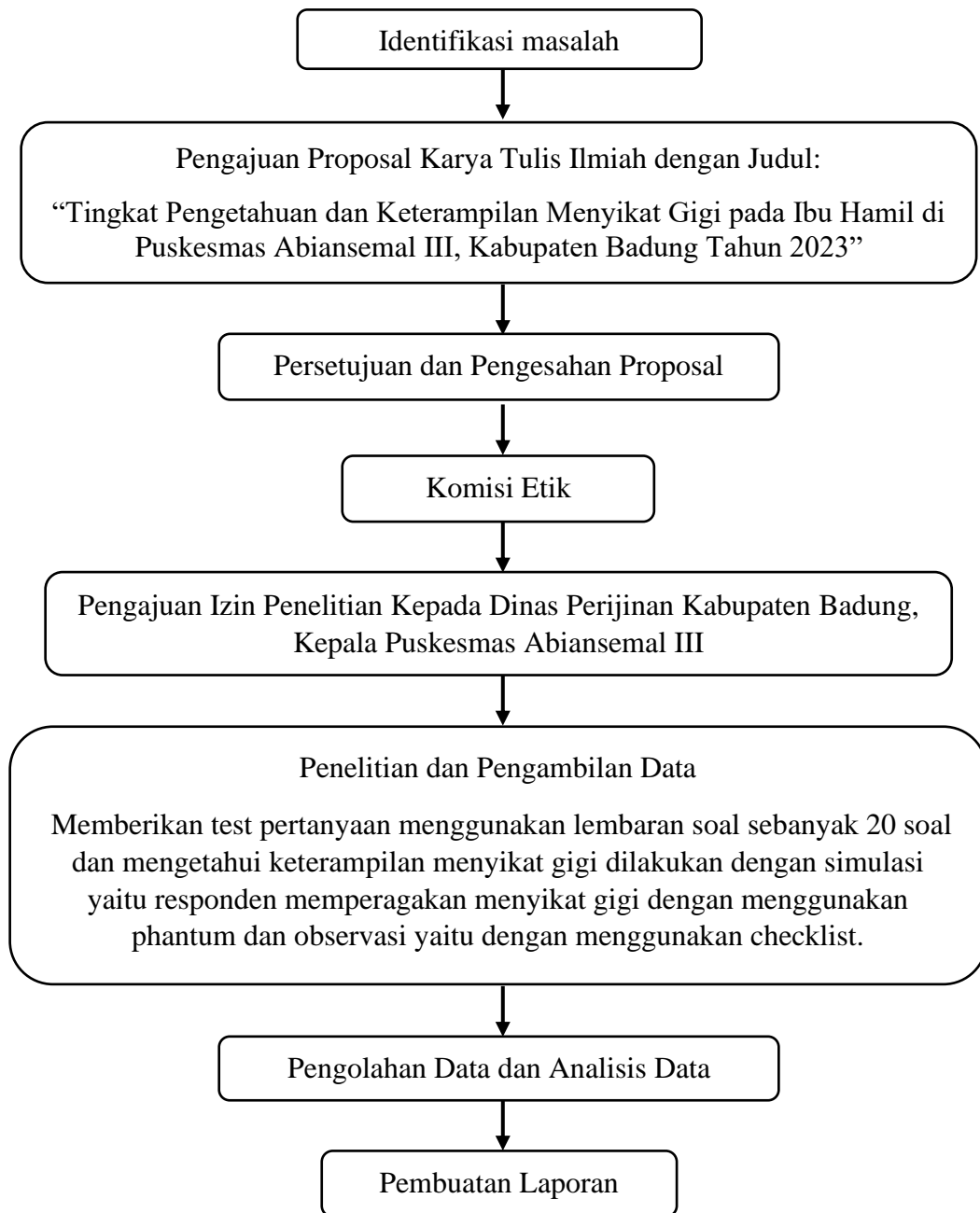
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian deskriptif dengan desain survei. Penelitian deskripsi adalah penggambaran yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status atau gejala mengenai populasi atau daerah tertentu, atau memetakan fakta berdasarkan cara pandang (kerangka berpikir tertentu pada saat penelitian dilakukan).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Menyikat Gigi pada Ibu Hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung Tahun 2023.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Abiansemal III, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan keterampilan tentang cara menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung Tahun 2023.

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Sinaga, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung dengan rata-rata setiap bulannya yaitu 40 orang.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian data yang merupakan objek dari populasi yang diambil (Sinaga, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung berjumlah 31 orang.

4. Jumlah dan besar sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung yang berjumlah 31 orang.

Peneliti memberikan kuesioner kepada ibu hamil yang ditemui dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dipilih menjadi sampel yaitu :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Pasien ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung
- 2) Pasien ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.
- 3) Pasien ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung yang bisa membaca dan menulis.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Pasien ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung yang tidak bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan/ incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2014).

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling* yang dilakukan dengan mengambil responden yang tersedia, dengan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (0,1)

Dari jumlah populasi yang ada dapat ditentukan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40 (0,01)}$$

$$n = \frac{40}{1 + 0,4}$$

$$n = \frac{40}{1,4}$$

$$n = 28,57$$

$$n = 28,57 + 10\% = 31,42$$

Sehingga jumlah sampel minimal yang harus ada sebanyak 31 orang.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden ibu hamil, yaitu tentang perilaku cara menyikat gigi yang meliputi pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dalam menyikat gigi di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung. Data sekunder adalah data ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data gambaran tingkat pengetahuan dan keterampilan cara menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung ini yaitu dengan cara memberikan test pertanyaan terhadap ibu hamil dengan

menggunakan lembaran soal sebanyak 20 soal. Kemudian untuk mengetahui keterampilan cara menyikat gigi dilakukan dengan simulasi yaitu responden memperagakan menyikat gigi dengan menggunakan phantom dan observasi yaitu dengan menggunakan checklist.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data terkait dengan gambaran tingkat pengetahuan dan keterampilan cara menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung Tahun 2023 yaitu dengan menggunakan kuesioner yang berjumlah 20 soal. Terdiri dari 20 soal untuk pengetahuan dalam bentuk pilihan ganda dengan empat options. Kemudian untuk melihat keterampilan menyikat gigi yaitu responden memperagakan cara menyikat gigi dengan menggunakan sikat gigi dan phantom.

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik pengelolaan data

Data yang sudah diperoleh, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan beberapa tahapan yaitu:

- a. Pengeditan data (editing), adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan.
- b. Coding dan transformasi data, adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama, yaitu:
 - 1) Pengetahuan : Baik (B), Cukup (C), Kurang (K)
 - 2) Keterampilan : Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), Perlu Bimbingan (PB)
- c. Tabulasi data, adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul disajikan berdasarkan pengelompokan sesuai dengan jenis data, kemudian dianalisis secara statistic univariat berupa frekuensi, persentase, dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul dengan menggunakan rumus-rumus:

- a. Persentase ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kriteria baik

$$\frac{\sum \text{ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{ibu hamil yang diteliti}} \times 100\%$$

- b. Persentase ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kriteria cukup

$$\frac{\sum \text{ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup}}{\sum \text{ibu hamil yang diteliti}} \times 100\%$$

- c. Persentase ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kriteria kurang

$$\frac{\sum \text{ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\sum \text{ibu hamil yang diteliti}} \times 100\%$$

- d. Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil

$$\frac{\sum \text{jumlah nilai tingkat pengetahuan ibu hamil}}{\sum \text{ibu hamil yang diteliti}}$$

- e. Persentase ibu hamil dengan keterampilan menyikat gigi kriteria sangat baik

$$\frac{\sum \text{ibu hamil dengan keterampilan menyikat gigi kriteria sangat baik}}{\sum \text{ibu hamil yang diteliti}} \times 100\%$$

- f. Persentase ibu hamil dengan keterampilan menyikat gigi kriteria baik

$$\frac{\sum \text{ibu hamil dengan keterampilan menyikat gigi kriteria baik}}{\sum \text{ibu hamil yang diteliti}} \times 100\%$$

- g. Persentase ibu hamil dengan keterampilan menyikat gigi kriteria cukup

$$\frac{\sum \text{ibu hamil dengan keterampilan menyikat gigi kriteria cukup}}{\sum \text{ibu hamil yang diteliti}} \times 100\%$$

- h. Persentase ibu hamil dengan keterampilan menyikat gigi kriteria perlu bimbingan

$$\frac{\sum \text{ibu hamil dengan keterampilan menyikat gigi kriteria perlu bimbingan}}{\sum \text{ibu hamil yang diteliti}} \times 100\%$$

- i. Rata-rata tingkat keterampilan ibu hamil

$$\frac{\sum \text{jumlah nilai tingkat keterampilan ibu hamil}}{\sum \text{ibu hamil yang diteliti}}$$

G. Etika Penelitian

Setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan relawan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik (kaidah dasar moral) (Sujatno, 2008), yaitu:

1. Menghormati atau menghargai orang ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu:
 - a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian
 - b. Terhadap subyek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian, perlu b. perlindungan
2. Manfaat

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi subyek dan memperkecil kesalahan penelitian. Hal ini memerlukan desain penelitian yang tepat dan akurat, peneliti yang berkompoten, serta subyek terjaga keselamatan dan kesehatannya.

3. Bahaya

Salah satu butir yang utama adalah mengurangi bahaya terhadap subyek serta melindungi subyek.

4. Keadilan

Semua subyek diperlakukan dengan baik. Ada keseimbangan manfaat dan risiko. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial. Oleh karena itu, risiko yang mungkin dialami oleh subyek atau relawan meliputi: risiko fisik (biomedis), risiko psikologis (mental), dan risiko sosial. Hal ini terjadi karena akibat penelitian, pemberian obat atau intervensi selama penelitian.